

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di Desa Sungai Karias Usaha Rumahan “Acil Sarapiah” Amuntai, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dilokasi tersebut terdapat pengusaha yang bergerak dalam bidang usaha telur asin, serta dalam upaya mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan dalam upaya peningkatan volume penjualannya.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang secara langsung untuk mengadakan hubungan dengan informan, baik informan utama maupun informan pendukung agar lebih mendalam dalam menggali informasi tentang strategi pemasaran pada usaha telur asin dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2008:156) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait dalam Usaha Rumahan Telur Asin Acil Sarapih.

###### b. Data Sekunder

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2008:156) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Adapun data-data sekunder yang penulis kumpulkan di sini diantaranya adalah buku-buku serta data-data resmi yang berhubungan dengan Usaha Rumahan Telur Asin Acil Sarapih.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, sesuai dengan teknik penarikan sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *Purposive Sampling* (dalam Sahya Anggara, 2015:98) adalah cara memilih purposif didasarkan pada informasi yang

tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, peneliti menggunakan penilaian sendiri dalam memilih informan. Teknik ini dipilih atas dasar supaya data yang diperoleh adalah data yang akurat karena informan merupakan sumber data yang tepat dipilih oleh peneliti.

Penelitian ini memilih informan sebagai berikut:

Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 orang, yaitu:

- a. Bapak Hasyim selaku suami sekaligus rekan kerja
- b. Ibu sumiati yang menjual telur asin di warung beliau
- c. Ibu Madina yang menjual telur asin di warung beliau
- d. Ibu Fatmawati yang menjual telur asin di warung beliau

## E. Desain Operasional Penelitian

**Tabel 2.1**  
**Desain Operasional Penelitian**

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Menurut Kotler dan Armstrong (2019:58)	1. Produk ( <i>product</i> )	1. Kualitas Produk 2. Merek 3. Kemasan
	2. Harga ( <i>price</i> )	Penetapan Harga
	3. Promosi ( <i>promotion</i> )	Cara Promosi Penjualan

	4. Tempat ( <i>place</i> )	Tempat Penjualan dan Produksi
--	----------------------------	----------------------------------

*Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024*

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka amati selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur.

Observasi ini dilakukan terhadap prosedur pembuatan, sampai pada pelaksanaan pemasaran yang dilakukan.

Dengan demikian, maka hal-hal yang diobservasi dalam pelaksanaan penelitian ini yakni dimulai dari jumlah telur yang dibeli dari produsen, cara pengolahan, serta bentuk pemasaran sampai pada jumlah pemasaran yang dilakukan per hari.

### **b. Wawancara**

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terbuka dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terbuka dan terstruktur dalam penelitian ini dilakukan reseller dan konsumen Telur Asin.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Dr. Sahya Anggara, M.Si (2015:86) Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna pada analisis. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, menyusun unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, melakukan reinterprestasi data melalui hubungan dan akurasi hubungan antardata, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data untuk mempermudah melaksanakan penelitian berikutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Secara sistematis, analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinuitas selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi reduksi berikutnya, yaitu sebagai kegiatan membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat partisi memo. Analisis reduktif atas data adalah bentuk analisis yang mempertajam,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data, yaitu penyajian sekumpulan informasi sistemis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikatif dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, dan alur sebab akibat serta proporsi.

#### **H. Uji Kredibilitas Data**

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian.

##### **1) Perpanjangan Pengamatan**

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui yaitu dengan Suami saya sendiri yang bernama Hasyim selaku rekan bisnis untuk wawancara lebih mendalam terkait UMKM Telur Asin yang sedang saya jalankan, wawancara dengan

para *reseller*/ penyalur yang terlibat selaku informan dalam penelitian ini. Kemudian informasi yang didapat dicek kembali ke lapangan melalui observasi.

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan usaha telur asin.

## 3) Triangulasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016:241) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara serta dokumentasi dengan informan 5 orang. Terdiri dari 1 orang rekan bisnis dan 4 orang penyalur telur asin.

## 4) Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin

kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.